

**STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR URUSAN
AGAMA (KUA) DALAM MEMINIMALKAN
PERILAKU *TARDAPOT* DI KECAMATAN SIABU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi Penyiaran
Islam*

Oleh:

PUSPITA SARI

NIM. 22140004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR URUSAN AGAMA
(KUA) DALAM MEMINIMALKAN PERILAKU
TARDAPOT DI KECAMATAN SIABU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Oleh:*

PUSPITA SARI
NIM. 22140004

Pembimbing I ✓

Dr. Marhita M.A
NIP. 198508112019032005

Pembimbing II

Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199309202019081001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILINGNATAL**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puspita Sari
NIM : 22140004
Tempat/ Tgl Lahir : 24 Februari 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Siabu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Starategi Komunikasi Kantor Urusan Agama Dalam Meminimalkan Perilaku Tardapot Di Kecamatan Siabu*". Adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026

Yang Membuat Pernyataan



Puspita Sari
NIM: 22140004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas PUSPITA SARI, NIM. 22140004, yang berjudul: **"Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Meminimalkan Perilaku Tardapot di Kecamatan Siabu"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabugan, September 2026

Pembimbing I



Dr. Marlina, M.A
NIP. 198508112019032005

Pembimbing II



Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199309202019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Meminimalkan Perilaku *Tardapot* di Kecamatan Siabu." a.n Puspita Sari, NIM. 22140004, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 25 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos NIP. 199206202019032029	Ketua Sidang/ Penguji I		02/10-2026
2	Desiana, M.Kom.I NIP. 198912212019082001	Sekretaris Sidang/Penguji II		01-10-2026
3	Dr. Marlina, M.A NIP. 198508112019032005	Penguji III		01/10-2026
4	Ahmad Salman Farid, M.Sos NIP. 199309202019081001	Penguji IV		08/10-2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mara Samin Lubis, M.Pd
NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Sari, Puspita. (22140004). Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Meminimalkan Perilaku *Tardapot* di Kecamatan Siabu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya Perilaku *Tardapot* di Kecamatan Siabu, yaitu perilaku pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bertentangan dengan norma agama dan adat istiadat masyarakat Mandailing. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf Kelurahan Siabu, pada tahun 2025 terdapat dua kasus *Tardapot*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *Tardapot* masih menjadi permasalahan sosial yang memerlukan upaya pencegahan, khususnya melalui peran KUA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi KUA Kecamatan Siabu dalam meminimalkan Perilaku *Tardapot* serta Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala KUA, penyuluh agama, masyarakat, pemerintah kelurahan, tokoh agama, dan tokoh adat. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi KUA Kecamatan Siabu dalam meminimalkan Perilaku *Tardapot* dilakukan melalui pendekatan edukatif, keagamaan, persuasif, dan komunikasi langsung. Strategi tersebut diwujudkan melalui penyuluhan agama, Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS), majelis taklim, pembinaan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan media sosial. Pelaksanaan strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap pemahaman remaja dan masyarakat mengenai batasan pergaulan, bahaya pergaulan bebas, pengawasan orang tua, dan penggunaan media sosial secara bijak. Namun, perubahan perilaku belum dapat diukur secara menyeluruh sehingga diperlukan pembinaan yang berkelanjutan. Faktor pendukung meliputi dukungan masyarakat, keberadaan penyuluh agama, dukungan tokoh masyarakat, dan program BRUS. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, benturan jadwal, kesibukan masyarakat, pengaruh lingkungan dan pergaulan, serta penggunaan media sosial yang kurang bijak.

Kata kunci: strategi komunikasi, *Tardapot*, KUA Kecamatan Siabu, penyuluhan agama.

ABSTRACT

Sari, Puspita. (22140004). Communication Strategies of the Office of Religious Affairs (KUA) in Minimizing Tardapot Behavior in Siabu District. This research is motivated by the continued occurrence of Tardapot behavior in Siabu District, referring to interactions between men and women that are contrary to the religious norms and customary traditions of the Mandailing community. Based on an interview with a staff member of the Siabu Urban Village, there were two cases of Tardapot in 2025. This condition indicates that Tardapot remains a social problem that requires preventive efforts, particularly through the role of the Office of Religious Affairs (KUA). This research aims to determine the communication strategies employed by the Office of Religious Affairs (KUA) of Siabu District in minimizing Tardapot behavior, as well as the supporting and inhibiting factors in their implementation. This research uses a qualitative descriptive method conducted at the Office of Religious Affairs (KUA) of Siabu District, Mandailing Natal Regency. Data were obtained through interviews, observations, and documentation involving the head of the KUA, religious counselors, community members, village government officials, religious leaders, and customary leaders. Data analysis used the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the research show that the communication strategies of the Office of Religious Affairs (KUA) of Siabu District in minimizing Tardapot behavior are implemented through educational, religious, persuasive, and direct communication approaches. These strategies are realized through religious counseling, School-Age Youth Guidance (BRUS), majelis taklim (Islamic study groups), guidance for parents and the community, and the utilization of social media. The implementation of these strategies has had a positive impact on the understanding of adolescents and the community regarding appropriate boundaries in social interactions, the dangers of promiscuity, parental supervision, and the wise use of social media. However, behavioral changes cannot yet be measured comprehensively; therefore, continuous guidance is needed. Supporting factors include community support, the presence of religious counselors, support from community leaders, and the BRUS program. Meanwhile, inhibiting factors include limited time, schedule conflicts, community members' busy schedules, environmental and social influences, and the inappropriate use of social media.

Keywords: communication strategies, Tardapot, Office of Religious Affairs (KUA) of Siabu District, religious counseling.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Meminimalkan Perilaku *Tardapot* di Kecamatan Siabu”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, STAIN Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Dede Hafirman Said, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang senantiasa memberikan bantuan dan kelancaran administratif selama proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Dr. Marlina, M.A, selaku pembimbing pertama, yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang berharga selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Salman Farid, M.Sos., selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta berbagai saran yang bermanfaat dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan berbagai pengetahuan serta pengalaman berharga kepada penulis selama masa studi.

7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Salman Paris Siregar dan Ibunda Riswanti Siregar, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tulus kepada penulis. Segala pencapaian yang diraih hingga saat ini tidak terlepas dari peran dan perjuangan beliau berdua. Oleh karena itu, karya ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam atas segala cinta, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
8. Saudara dan saudari tercinta yaitu Aliamsyah Srg, Alwi Sapana, Anggun Lestari, Al Asrab, Salim Srg yang selalu hadir memberikan motivasi, kebersamaan, serta dukungan moral kepada penulis, sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat dilalui dengan baik.
9. Sahabat dan teman-teman tercinta, yang menghadirkan warna, tawa, dan semangat, menyulam perjalanan akademik ini menjadi kenangan yang indah.
10. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri, Puspita Sari, atas ketekunan, kesabaran, dan semangat yang senantiasa dijaga selama proses penyusunan skripsi ini. Berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi dapat dilalui dengan penuh usaha dan kegigihan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Keberhasilan ini menjadi salah satu pencapaian yang memberikan rasa syukur dan kebanggaan bagi penulis.

Panyabungan, Juni 2026

Puspita Sari

NIM: 22140004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
Lembar persetujuan skripsi	iii
Lembar pengesahan tim penguji seminar proposal.....	iv
Abstrak.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
LEMBAR PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah	4
F. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Teori Strategi Komunikasi	8
2. Teori Strategi Komunikasi Dakwah	9
3. Teori Komunikasi Persuasif	13
4. Peran Kantor Urusan Agama (KUA)	14
5. Konsep <i>Tardapot</i> dalam perspektif Islam dan Sosial.....	17
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19
C. Kebaruan Penelitian	30
D. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Profil Kelurahan Siabu.....	42
2. Struktur Kelurahan Siabu.....	44
3. Deskripsi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siabu....	46
4. Profil Informan.....	
B. Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Meminimalkan Perilaku <i>Tardapot</i> di Kecamatan Siabu.	55
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dihadapi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siabu dalam Meminimalkan Perilaku <i>Tardapot</i>	78
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
TURNITIN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	41
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	43
Tabel 4.3 profil informan	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kegiatan Pertukaran Informasi.....	10
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Siabu	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama (KUA) (KUA) Kecamatan Siabu.....	51
Gambar 4.3 wawancara dengan Informan bersama informan	56
Gambar 4.4 Wawancara bersama kepala KUA.....	59
Gambar 4.5 Kegiatan majelis taklim.....	61
Gambar 4.6 Wawancara bersama penyuluh KUA	62
Gambar 4.7 wawancara dengan Informan Bersama Informan.....	64
Gambar 4.8 Kegiatan BRUS	64
Gambar 4.9 Wawancara Bersama Informan	65
Gambar 4.10 Wawancara Bersama Informan	65
Gambar 4.11 Wawancara Bersama Informan	68
Gambar 4.12 Wawancara Bersama Informan	68
Gambar 4.13 Wawancara Bersama Informan	69
Gambar 4.14 Wawancara Bersama Informan	70
Gambar 4.15 Wawancara Bersama Informan	71
Gambar 4.16 Wawancara Bersama Informan	71
Gambar 4.17 Media Komunikasi KUA	71
Gambar 4.18 Media Komunikasi Buku	72
Gambar 4.19 Wawancara Bersama Kepala KUA	73
Gambar 4.20 Wawancara Bersama Informan	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran.....	93
------------------------	----



MOTTO

“Ini baru awal kesuksesanmu maka teruslah berjuang, Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan, semangat.”

(Penulis)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Bertahan dalam macamnya alur hidup sampai bisa tiba bertemu cahaya.”

(Usik – Feby Putri)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi membawa perubahan besar terhadap pola kehidupan masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Kemajuan teknologi seperti media sosial dan internet memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi serta memperluas interaksi sosial tanpa batas ruang dan waktu. Namun, perkembangan tersebut tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga membawa pengaruh negatif terhadap perilaku masyarakat, terutama dalam pergaulan bebas yang bertentangan dengan norma agama dan budaya (Ameliola & Nugraha, 2013).

Pergaulan bebas saat ini menjadi salah satu persoalan sosial yang cukup mengkhawatirkan di berbagai daerah, termasuk di lingkungan masyarakat pedesaan. Kurangnya pengawasan keluarga, lemahnya kontrol sosial, serta rendahnya pemahaman agama menyebabkan sebagian remaja mudah terpengaruh oleh budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam dan adat istiadat masyarakat. Kondisi tersebut dapat memicu munculnya perilaku menyimpang yang merusak moral generasi muda (Damanik et al., 2024).

Islam mengajarkan, zina adalah termasuk salah satu perbuatan yang secara tegas dilarang karena bertentangan dengan nilai-nilai agama dan dapat menimbulkan berbagai dampak buruk, baik bagi individu maupun kehidupan sosial masyarakat. Larangan tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 32:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk."

Menegaskan agar umat Islam tidak mendekati perbuatan zina karena termasuk tindakan yang keji dan merupakan jalan yang dapat menjerumuskan manusia pada kerusakan. Selain bertentangan dengan norma agama, perilaku zina juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial, seperti kehamilan di luar pernikahan, meningkatnya angka pernikahan usia dini, konflik dalam

keluarga, putus sekolah, serta menurunnya kualitas moral dan akhlak generasi muda. *Tardapot* merupakan istilah lokal yang digunakan oleh masyarakat Mandailing Natal untuk menyebut perilaku atau hubungan antara laki-laki dan perempuan yang bertentangan dengan norma agama dan adat istiadat yang berlaku di lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini, Perilaku *Tardapot* mencakup beberapa bentuk perilaku, seperti berpacaran secara sembunyi-sembunyi atau yang dalam istilah masyarakat Mandailing disebut *markusip*, serta hubungan seksual di luar pernikahan. Perilaku tersebut dipandang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan adat yang dianut oleh masyarakat setempat.

Fenomena *Tardapot* masih ditemukan di tengah masyarakat Kecamatan Siabu. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Ainun Mardia selaku Staf Kelurahan Siabu pada 20 April 2026, terdapat dua kasus *Tardapot* yang terjadi di Kelurahan Siabu pada tahun 2025. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan adat masih menjadi perhatian di masyarakat. Meskipun data tersebut hanya menggambarkan kondisi di Kelurahan Siabu, keberadaan kasus tersebut menjadi salah satu alasan penting bagi penuliis untuk mengkaji upaya pencegahan yang dilakukan KUA Kecamatan Siabu.

Kedua kasus tersebut merupakan kasus yang diketahui dan disampaikan kepada penulis berdasarkan informasi dari pihak Kelurahan Siabu, sehingga tidak dapat dikatakan sebagai keseluruhan kasus *Tardapot* yang terjadi di Kecamatan Siabu. Data tersebut hanya menunjukkan kasus yang diketahui atau tercatat pada tingkat Kelurahan Siabu dan tidak mencakup seluruh desa atau kelurahan yang ada di Kecamatan Siabu. Oleh karena itu, penulis menggunakan dua kasus tersebut sebagai fenomena awal dan gambaran adanya Perilaku *Tardapot* di masyarakat, bukan sebagai data jumlah keseluruhan kasus *Tardapot* di Kecamatan Siabu.

Adanya kasus tersebut menunjukkan bahwa perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan adat masih menjadi perhatian di tengah masyarakat. Kondisi ini menjadi salah satu alasan penulistiwa tertarik untuk mengkaji strategi komunikasi yang dilakukan KUA Kecamatan Siabu dalam memberikan penyuluhan, pembinaan, dan pencegahan terhadap Perilaku *Tardapot* di masyarakat.

Dalam kondisi tersebut, Kantor Urusan Agama (KUA) memiliki peran penting dalam memberikan pembinaan keagamaan kepada masyarakat. KUA bukan hanya bertugas dalam pelayanan administrasi pernikahan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan penyuluhan agama, pembinaan keluarga, serta edukasi moral kepada masyarakat. Melalui program-program keagamaan yang dilakukan, KUA diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mencegah perilaku menyimpang, termasuk Perilaku *Tardapot* (Fatahillah et al., 2025)

Berdasarkan hasil terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian membahas strategi komunikasi penyuluh agama dalam upaya pencegahan perceraian, pembinaan keluarga sakinah, pencegahan pernikahan dini, serta bimbingan perkawinan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) dalam meminimalkan Perilaku *Tardapot* pada masyarakat Mandailing masih sangat jarang ditemukan. Selain itu, kajian yang mengaitkan strategi komunikasi dakwah dengan fenomena *Tardapot* sebagai masalah sosial dan budaya lokal masyarakat Mandailing juga masih terbatas.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian tentang Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Meminimalkan Perilaku *Tardapot* di Kecamatan Siabu perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan KUA dalam membina masyarakat, mengidentifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaannya, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi dakwah dan komunikasi Islam dalam mengatasi permasalahan sosial yang berkaitan dengan budaya lokal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siabu dalam meminimalkan Perilaku *Tardapot* di masyarakat?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siabu dalam meminimalkan Perilaku *Tardapot* di masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siabu dalam meminimalkan Perilaku *Tardapot* di tengah masyarakat.
2. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan strategi komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siabu dalam meminimalkan Perilaku *Tardapot*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada bidang komunikasi dakwah dan strategi komunikasi Islam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) dalam meminimalkan Perilaku *Tardapot* di tengah masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah kajian akademik mengenai fenomena sosial budaya masyarakat Mandailing yang dikaitkan dengan pendekatan komunikasi keagamaan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siabu dalam meningkatkan strategi komunikasi dan pembinaan keagamaan kepada masyarakat, khususnya dalam upaya meminimalkan Perilaku *Tardapot*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga nilai-nilai agama, norma sosial, dan adat istiadat dalam

kehidupan sehari-hari. Bagi mahasiswa dan penulis selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi, komunikasi dakwah, dan fenomena sosial budaya masyarakat. Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam memahami strategi komunikasi KUA serta kondisi sosial masyarakat di Kecamatan Siabu.

E. Penjelasan Istilah

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dapat dipahami sebagai serangkaian upaya yang direncanakan secara sistematis dalam proses penyampaian pesan guna mencapai tujuan komunikasi secara efektif dan efisien. Menurut Onong Uchjana Effendy, strategi komunikasi merupakan perpaduan antara perencanaan dan manajemen komunikasi yang disusun untuk mewujudkan tujuan tertentu. Oleh karena itu, penerapan strategi komunikasi memerlukan pemilihan metode, media, serta pendekatan yang sesuai agar pesan yang disampaikan dapat dipahami, diterima, dan memberikan pengaruh positif kepada masyarakat (Rohmah, 2024).

Strategi komunikasi dalam penelitian ini ialah upaya yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Siabu dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, pembinaan moral, dan penyuluhan kepada masyarakat guna meminimalkan Perilaku *Tardapot*.

- a. Komunikator, yaitu pihak yang menyampaikan pesan, terutama Kepala KUA dan penyuluh agama KUA Kecamatan Siabu
- b. Pesan, yaitu materi keagamaan dan pembinaan moral yang berkaitan dengan batasan pergaulan, bahaya pergaulan bebas, larangan zina, akhlak, serta pentingnya pengawasan dalam keluarga.
- c. Khalayak, yaitu sasaran penerima pesan, terutama remaja, orang tua, dan masyarakat Kecamatan Siabu.

- d. Media, yaitu sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan, baik secara langsung maupun melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram.
- e. Metode, yaitu cara yang digunakan KUA dalam menyampaikan pesan, seperti penyuluhan, ceramah, komunikasi tatap muka, tanya jawab, pembinaan remaja melalui BRUS, dan majelis taklim.
- f. Evaluasi, yaitu upaya KUA untuk mengetahui penerimaan dan pemahaman masyarakat terhadap pesan yang disampaikan serta melihat perkembangan pelaksanaan kegiatan pembinaan.

Dengan demikian, strategi komunikasi dalam penelitian ini dibatasi pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi KUA Kecamatan Siabu melalui unsur komunikator, pesan, khalayak, media, dan metode dalam upaya meminimalkan Perilaku *Tardapot*.

2. Kantor Urusan Agama (KUA)

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah lembaga pemerintah yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Lembaga ini bertugas memberikan pelayanan dan pembinaan keagamaan kepada masyarakat Islam, khususnya pada tingkat kecamatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2016, KUA memiliki tugas dalam pelayanan nikah, bimbingan keluarga sakinah, penyuluhan agama, dan pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat (Kifai & Fauzi, 2021).

KUA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah KUA Kecamatan Siabu yang berperan dalam melakukan pembinaan dan penyuluhan agama kepada masyarakat terkait perilaku sosial dan moral yaitu mengenai Perilaku *Tardapot*.

3. Perilaku *Tardapot*

Tardapot merupakan istilah yang berasal dari budaya masyarakat Mandailing yang digunakan untuk menyebut perilaku laki-laki dan perempuan yang melakukan hubungan yang bertentangan dengan norma

agama dan adat istiadat. Dalam kehidupan masyarakat Mandailing, Perilaku *Tardapot* dianggap sebagai tindakan yang dapat merusak nama baik keluarga serta melanggar nilai sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat (Faisal et al., 2026).

Perilaku *Tardapot* dimaknai sebagai bentuk perilaku pergaulan bebas yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dan norma adat masyarakat Mandailing yang terjadi di Kecamatan Siabu.

4. Kecamatan Siabu

Kecamatan Siabu adalah salah satu wilayah kecamatan yang berada di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Masyarakat di Kecamatan Siabu masih memegang teguh nilai agama dan adat istiadat Mandailing dalam kehidupan sosial sehari-hari. Kecamatan Siabu dipilih sebagai lokasi penelitian karena masih ditemukannya fenomena Perilaku *Tardapot* di lingkungan masyarakat sehingga perlu dikaji lebih lanjut mengenai strategi komunikasi KUA dalam melakukan pembinaan kepada masyarakat.

F. Sistematika Penelitian

Menguraikan pembahasan Skripsi ini penulis mencoba memberikan gambaran dan penjelasan mengenai penelitian ini dengan membagi pemaparannya menjadi lima subbab. Setiap bab akan memiliki beberapa subbab yang saling berkaitan satu sama lain agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis, batasan istilah yang digunakan, serta sistematika pembahasan yang menjadi pedoman penyusunan skripsi secara keseluruhan.
2. Bab II Kajian Teori, Bab ini berisi kajian teori yang relevan, meliputi Teori strategi komunikasi dakwah, Teori Kantor Urusan Agama (KUA) komunikasi Persuasif, peran Kantor Urusan Agama (KUA), Konsep

Tardapot dalam perspektif komunikasi Islam dan sosial, serta penelitian terdahulu yang terkait, novelty, kerangka berpikir penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasannya mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, sumber data penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Bab ini diawali dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi profil Kelurahan Siabu, struktur Kelurahan Siabu, serta deskripsi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siabu. Selanjutnya, dibahas strategi komunikasi KUA Kecamatan Siabu dalam meminimalkan Perilaku *Tardapot*, serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi tersebut. Hasil penelitian kemudian dianalisis berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian.
5. Bab V merupakan bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Sementara itu, saran berisi masukan yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi KUA Kecamatan Siabu, masyarakat, serta penulis selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.